

RANCANG BANGUN APLIKASI EVALUASI SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

Risa Rahmadya Triwendra ¹⁾ Henry Bambang Setyawan ²⁾ Yoppy Mirza Maulana

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

STMIK STIKOM Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)risa.rahmadya@gmail.com, 2)henry@stikom.edu, 3)yoppy@stikom.edu

Abstract: The Education Office (Dispendik) is the government agency responsible for improving the quality of and quality of education to evaluate the schools based on National Education Standards (SNP). In the SNP there are 3 until 12 sub indicators on each of the standards that determine the recommendations for each primary schools (SD) Land, SD Private Sector and Madrasah Ibtidaiyah (MI). With the number of schools as much as 422 SD Land, 451 SD Private, and 151 MI resulted in the field of Basic Education (Pendas) only evaluate some schools due to Pendas have limited human resources and time used to evaluate only three weeks.

This research provides a solution to resolve the problems in the development of the evaluation Application Elementary School Based on SNP. This application stores the value of the school which is derived from the school self-evaluation and recommendations are based on the school supervisors. This application is useful to know the needs of the implementation of the supervision and facilitation procurement. So Dispendik can improve the quality of education in the city of Surabaya.

Based on the results of the tests that have been done so take advantage of this application Dispendik Surabaya can do the monitoring of the quality of education in the city of Surabaya. Where the information presented in the form of PDF in the form of a report the results of the recommendations of the supervision and facilitation of the school also includes a school rating on each sub-district and UPTD.

Keywords: Evaluation of Education, National Education Standards, Department of Education

Dinas Pendidikan (Dispendik) Kota Surabaya bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam segala bidang meliputi pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu, dan daya saing pendidikan.

Proses evaluasi pada sekolah menggunakan indikator yang terdapat pada SNP meliputi: (1) Standar Isi; (2) Standar Proses; (3) Standar Kompetensi Lulusan; (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; (5) Standar Sarana dan Prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7) Standar Pembiayaan; dan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Setiap indikator menunjukkan nilai yang didapat oleh sekolah dengan rentang nilai antara 0 (nol) sampai 4 (empat) yang berasal dari sub indikator pada masing-masing standar.

Sub indikator dalam SNP yang berasal dari indikator-indikator pada masing-masing standar berjumlah 80 sub indikator dengan setiap sub indikator menentukan rekomendasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sekolah baik SD Negeri, SD Swasta maupun MI. Sebagai

contoh, sekolah yang mendapatkan nilai 1,86 pada sub indikator Struktur Kurikulum memerlukan supervisi pada pendidik dengan materi penyusunan silabus mata pelajaran pada penyusunan komponen Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. Pemilihan rekomendasi supervisi dan fasilitasi terhadap sekolah akan dijelaskan pada tabel rekomendasi di lampiran.

Untuk dapat mengetahui nilai yang didapatkan sekolah maka digunakan Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang merupakan hasil dari proses evaluasi secara internal yang dilaksanakan oleh sekolah untuk kemudian digunakan sebagai bahan melakukan evaluasi oleh Dispendik. Laporan EDS yang digunakan telah diverifikasi dan divalidasi oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Bina Pengelola Sekolah melalui Pengawas Sekolah. UPTD adalah pelaksana program penyelenggaraan pendidikan pada tingkat kecamatan yang melaksanakan tugas pembinaan, pengembangan, pemantauan, penilaian, dan penasihat bagi

penyelenggara pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal.

Dispendik melalui bidang Pendidikan Dasar melakukan evaluasi pada Sekolah Dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberian fasilitasi maupun pelaksanaan supervisi sesuai dengan rekomendasi pada SNP. Pelaksanaan evaluasi harus dilakukan pada setiap sekolah untuk dapat menentukan rekomendasi yang dibutuhkan. Dengan jumlah sekolah sebanyak 463 Sekolah Dasar (SD) Negeri, 438 SD Swasta, dan 151 Madrasah Ibtidaiyah (MI) mengakibatkan bidang Pendas hanya mengevaluasi beberapa sekolah pada setiap kecamatan karena Pendas memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam mengevaluasi sekolah serta waktu yang digunakan untuk mengevaluasi hanya ± 3 (tiga) minggu.

Hasil evaluasi pada sekolah dalam satu kecamatan baik SD Negeri, SD Swasta maupun MI dipergunakan untuk membuat rekomendasi pemberian fasilitasi atau pelaksanaan supervisi yang akan diterapkan pada semua sekolah dalam kecamatan tersebut. Penerapan rekomendasi tersebut sering tidak sesuai karena setiap sekolah dalam satu kecamatan sebenarnya mempunyai hasil evaluasi yang berbeda-beda. Dampak dari penerapan rekomendasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah berakibat pada terjadinya ketidaksesuaian pelaksanaan supervisi maupun kesalahan pemberian fasilitasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Pada penjelasan di atas diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Dispendik adalah bagaimana melakukan evaluasi pada setiap sekolah khususnya SD baik Negeri maupun Swasta serta MI dengan menggunakan sumber daya yang telah ada. Hal ini dikarenakan proses evaluasi pada sekolah di setiap kecamatan dilakukan secara tidak menyeluruh yang kemudian hasilnya diterapkan untuk semua sekolah. Proses evaluasi yang tidak dilakukan pada setiap sekolah berakibat terjadi kesalahan dalam penentuan rekomendasi yang disebabkan setiap sekolah mempunyai hasil evaluasi yang berbeda-beda.

Dari uraian di atas maka diperlukan perancangan dan pembuatan suatu aplikasi evaluasi sekolah dasar berdasarkan SNP. Aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu Dispendik khususnya bidang Pendas dalam menentukan rekomendasi yang sesuai dengan dibutuhkan pada setiap sekolah. Dengan digunakannya aplikasi evaluasi sekolah dasar ini, diharapkan setiap

sekolah mendapatkan rekomendasi yang tepat dan sesuai dalam meningkatkan mutu pendidikan.

METODE

Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria atau indikator minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional dan harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar dalam SNP

Dalam SNP terdiri dari standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses pendidikan, sarana dan prasarana, standar proses pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar penilaian.

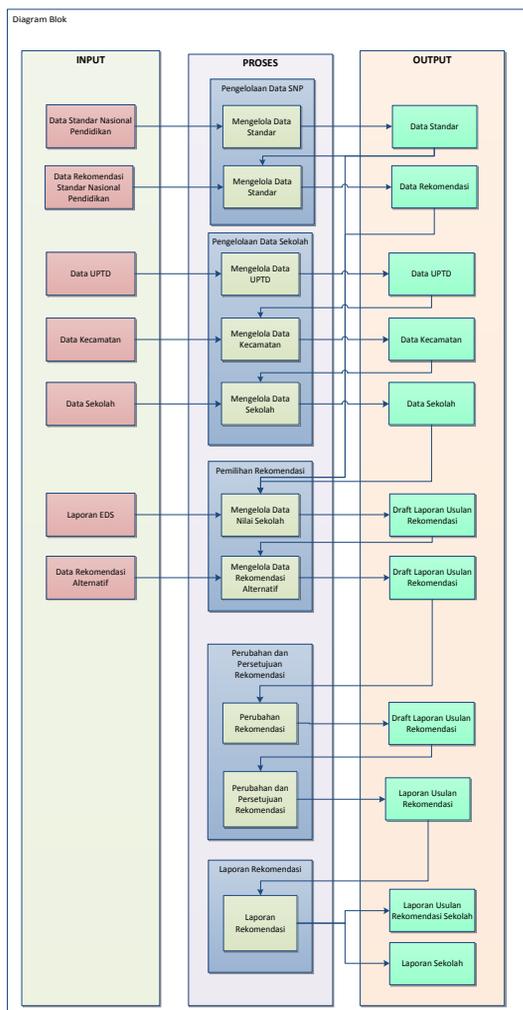
Evaluasi Diri Sekolah

EDS adalah suatu pelaksanaan proses yang mengikutsertakan semua stakeholder untuk membantu sekolah dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada 8 SNP. Melalui EDS mutu pendidikan pada sekolah dapat diketahui dan aspek-aspek yang memerlukan peningkatan dapat diidentifikasi.

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisa Evaluasi Sekolah Dasar

Dalam menangani masalah dalam mengevaluasi sekolah dasar untuk mendapatkan supervisi dan fasilitasi yang tepat sesuai dengan SNP dapat dilihat pada blok diagram pada Gambar 1.



Gambar 1 Blok Diagram

Blok diagram menggambarkan rancang bangun aplikasi evaluasi sekolah dasar berdasarkan SNP dengan mengetahui input yang dibutuhkan untuk kemudian diolah data input tersebut menjadi output yang mendukung kebutuhan akan evaluasi sekolah yang dapat dilihat pada gambar di atas.

Dari blok diagram di atas informasi pokok yang dihasilkan aplikasi evaluasi sekolah dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan, adapun penjelasan rincinya sebagai berikut:

1. Input

- Laporan EDS adalah data mengenai laporan evaluasi internal sekolah berupa nilai pada masing-masing sub indikator yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh Pengawas Sekolah serta staff UPTD BPS.
- Data UPTD adalah data mengenai detail UPTD BPS pada kota Surabaya.

- Data Kecamatan adalah data mengenai detail Kecamatan pada kota Surabaya.
- Data Sekolah adalah data mengenai detail tentang sekolah berupa alamat sekolah, detail guru, detail kondisi sekolah, dan lain sebagainya.
- Data SNP adalah data mengenai indikator dan sub indikator Standar Nasional Pendidikan.
- Data Rekomendasi SNP adalah data mengenai penjaminan mutu pendidikan yang direkomendasikan sesuai dengan nilai yang didapatkan oleh sekolah.
- Data Rekomendasi Alternatif adalah data mengenai rekomendasi supervisi dan fasilitasi sekolah berdasarkan pengamatan dari pengawas sekolah.

2. Proses

- Pengelolaan Data SNP adalah proses memilah indikator, sub indikator, dan indikator esensial berdasarkan data pada SNP.
- Pengelolaan Data SNP adalah proses memilah indikator, sub indikator, dan indikator esensial berdasarkan data pada SNP.
- Pengelolaan Data Sekolah adalah proses pengelolaan data UPTD, Kecamatan, dan Sekolah sesuai dengan SK Walikota Surabaya.
- Pemilihan Rekomendasi adalah proses memilih rekomendasi sesuai dengan data SNP berdasarkan nilai dari hasil proses Agregat Nilai Sub Indikator EDS.
- Perubahan dan Persetujuan Rekomendasi adalah proses yang dilakukan berdasarkan kebutuhan Dispendik dalam disposisi dalam hal persetujuan dan perubahan terhadap usulan rancangan rekomendasi peningkatan mutu.
- Laporan Rekomendasi adalah proses yang dilakukan berdasarkan kebutuhan fungsi Dispendik dalam melaporkan mutu pendidikan pada kota Surabaya.

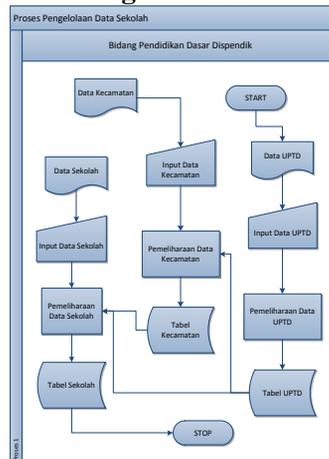
3. Output

- Data Standar adalah hasil dari proses pengelompokan indikator sesuai dengan SNP.
- Data Rekomendasi adalah hasil dari proses pengisian usulan rekomendasi yang ditetapkan berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan.

- c) Data UPTD adalah hasil dari proses pengelolaan data UPTD pada kota Surabaya.
- d) Data Kecamatan adalah hasil dari proses pengelolaan data Kecamatan pada kota Surabaya.
- e) Data Sekolah adalah hasil dari proses pengelolaan data Sekolah pada kota Surabaya.
- f) Draft Laporan Usulan Rekomendasi adalah hasil dari proses pemilihan rekomendasi serta penambahan data hasil proses pengelolaan rekomendasi alternatif dan proses perubahan rekomendasi.
- g) Laporan Usulan Rekomendasi adalah hasil dari draft laporan usulan rekomendasi yang telah disetujui pada proses perubahan dan persetujuan rekomendasi.
- h) Laporan Usulan Rekomendasi Sekolah adalah hasil dari proses laporan rekomendasi yang telah diperingkat berdasarkan nilai terendah.
- i) Laporan Sekolah adalah hasil dari proses laporan rekomendasi yang berupa laporan usulan rekomendasi pada setiap sekolah.

data dengan menambahkan atau menghapus data standar dan data rekomendasi.

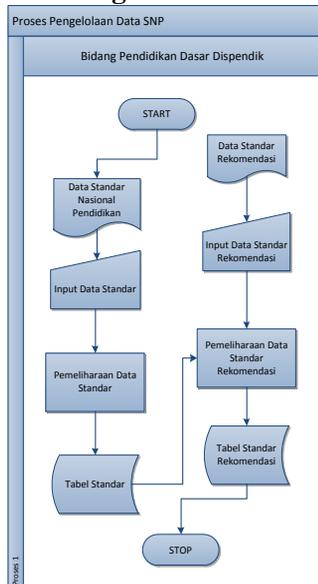
System Flow Pengelolaan Data Sekolah



Gambar 3 System Flow Pengelolaan Data Sekolah

System flow ini memodelkan proses pengelolaan data UPTD, Kecamatan, dan Sekolah. Proses ini dimulai saat pegawai Bidang Pendas mengelola data dengan menambahkan atau menghapus data UPTD, data Kecamatan, dan data Sekolah.

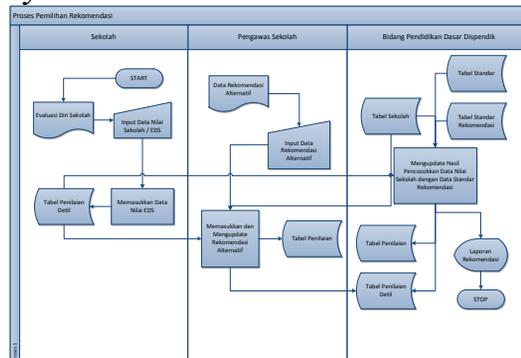
System Flow Pengelolaan Data SNP



Gambar 2 System Flow Agregat Nilai Sekolah

System flow ini memodelkan proses pengelompokan komponen indikator SNP dan pengisian standar rekomendasi untuk dikelompokkan berdasarkan SNP. Proses ini dimulai saat pegawai Bidang Pendas mengelola

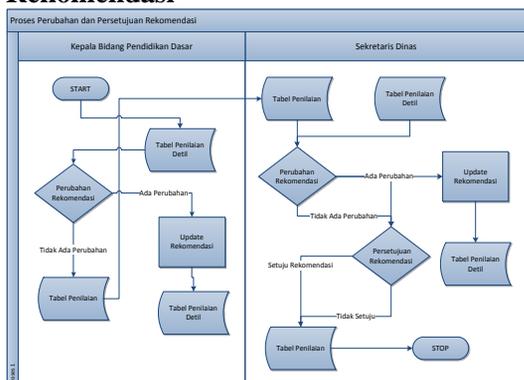
System Flow Pemilihan Rekomendasi



Gambar 4 System Flow Pemilihan Rekomendasi

System flow ini memodelkan proses pemilihan rekomendasi supervisi dan fasilitasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini dimulai ketika data nilai EDS dan data sekolah dikelompokkan berdasarkan data Standar Nasional Pendidikan. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan data standar rekomendasi untuk kemudian diperoleh data penilaian detil yang berupa hasil pencocokan data nilai sekolah dengan data rekomendasi.

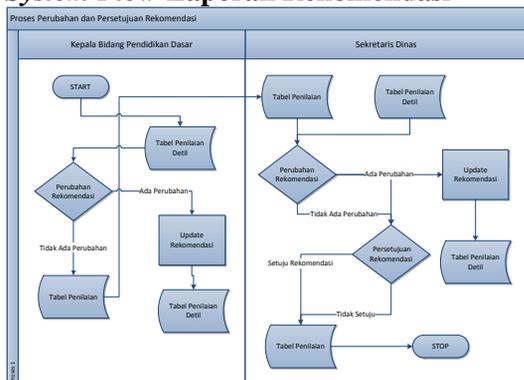
System Flow Perubahan dan Persetujuan Rekomendasi



Gambar 5 System Flow Perubahan dan Persetujuan Rekomendasi

System flow ini memodelkan proses perubahan rekomendasi yang telah diajukan serta persetujuan dari rekomendasi supervisi dan fasilitasi. Proses ini terjadi saat draft laporan rekomendasi yang berasal dari dari tabel penilaian dan tabel penilaian detil diperiksa oleh Kepala Bidang Pendidikan Dasar untuk dilakukan perubahan atau tidak. Draft laporan tersebut juga akan diperiksa oleh Sekretaris Dinas Pendidikan untuk dilakukan perubahan jika tidak sesuai untuk kemudian dilakukan persetujuan atas rekomendasi tersebut. Draft laporan tersebut disimpan dalam dalam tabel penilaian dan tabel penilaian detil.

System Flow Laporan Rekomendasi

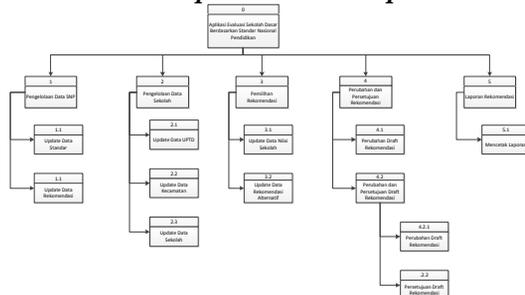


Gambar 6 System Flow Laporan Rekomendasi

System flow ini memodelkan proses laporan rekomendasi sekolah. Laporan ini dikelompokkan menjadi setiap UPTD dan kecamatan dengan menampilkan data peringkat tiga sekolah terendah (SK Walikota Tahun 2012).

Laporan rekomendasi juga menampilkan data rekomendasi sekolah berupa rekomendasi utama dan rekomendasi alternatif.

Hierarchical Input Process Output



Gambar 7 HIPO

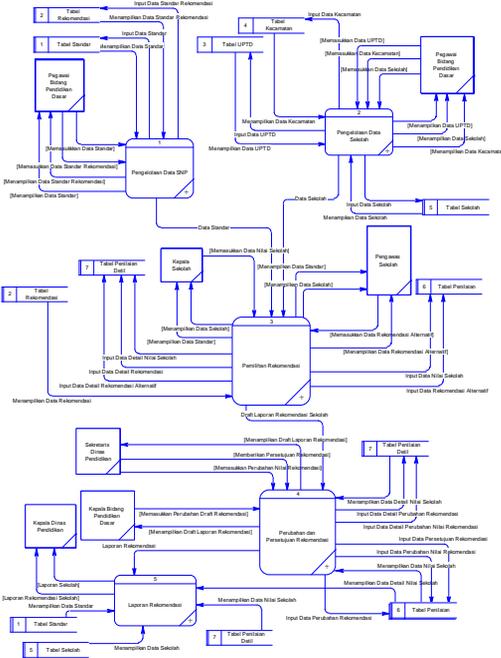
HIPO dari aplikasi evaluasi sekolah dasar terdapat lima proses besar yaitu pengelolaan data SNP, pengelolaan data sekolah, pemilihan rekomendasi, perubahan dan persetujuan rekomendasi, serta laporan rekomendasi. HIPO ini digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan Data Flow Diagram.

Context Diagram

Berikut ini merupakan desain context diagram untuk aplikasi yang dikembangkan. Di dalam context diagram terdapat enam pengguna yang nantinya berinteraksi dengan sistem, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pihak instansi yang sudah diketahui pada tahap analisis.

External entity sekolah dan pengawas sekolah merupakan pendukung sistem dalam penentuan usulan pengadaan berdasarkan seleksi bahan pustaka. Peran dari external entity sekolah adalah input nilai sekolah sedangkan pengawas sekolah adalah rekomendasi alternatif sekolah. Sedangkan peran dari internal entity bidang pendidikan dasar adalah melakukan pengolahan data untuk menghasilkan rekomendasi terhadap sekolah, sekretaris dinas adalah melakukan perubahan rekomendasi dan menyetujui rekomendasi terhadap sekolah, dan kepala dinas pendidikan adalah menerima laporan rekomendasi terhadap sekolah dan laporan rekomendasi sekolah prioritas. Menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

Data Flow Diagram level 0

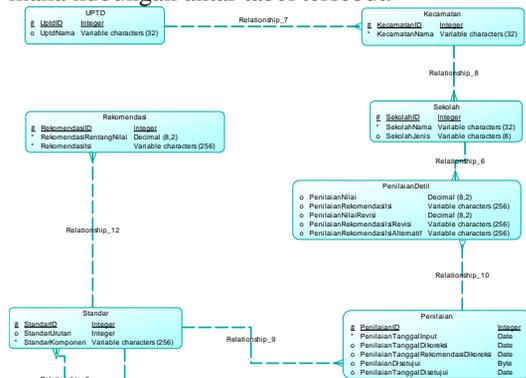


Gambar 8 DFD level 0

DFD untuk aplikasi yang sedang dikembangkan telah didefinisikan menjadi sub sistem level 0 yang terdiri dari 5 (lima) fungsional, yaitu: Pengelolaan Data SNP, Pengelolaan Data Sekolah, Pemilihan Rekomendasi, Perubahan dan Persetujuan Rekomendasi, dan Laporan Rekomendasi.

Conceptual Data Model

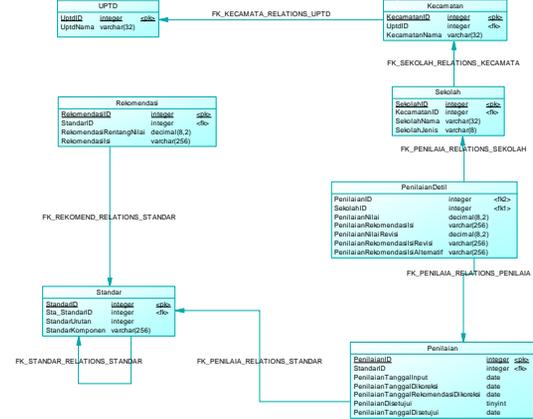
CDM menggambarkan bentuk tabel-penyusun basis data beserta field yang terdapat pada setiap tabel. Tabel tersebut tersambung pada relationship tetapi tidak terlihat pada kolom yang mana hubungan antar tabel tersebut.



Gambar 9 Conceptual Data Model

Physical Data Model

PDM pada Aplikasi Evaluasi Sekolah Dasar berdasarkan Standar Nasional Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kota Surabaya.



Gambar 10 Physical Data Model

HASIL DAN PEMBAHASAN Kebutuhan Sistem

Agar dapat menjalankan Aplikasi Evaluasi Sekolah Dasar berdasarkan Standar Nasional Pendidikan pada Dinas Pendidikan Kota Surabaya ini diperlukan adanya hardware dan software yang nantinya akan diletakkan pada server dan client agar dapat diakses secara online.

Untuk dapat menjalankan aplikasi evaluasi sekolah dasar memerlukan kebutuhan software minimal yang harus dimiliki, yaitu

- Web server (Xampp Minim Versi 1.7.2)
- Web browser (Google Chrome, Firefox, Opera, Safari)
- Sublime Text 2 atau Notepad++ sebagai text editor untuk membuat sistem.
- Microsoft Word 2010, dan Excel 2010. Untuk membuka file Laporan EDS
- Adobe Reader X. Untuk melihat laporan hasil usulan rekomendasi supervisi dan fasilitasi

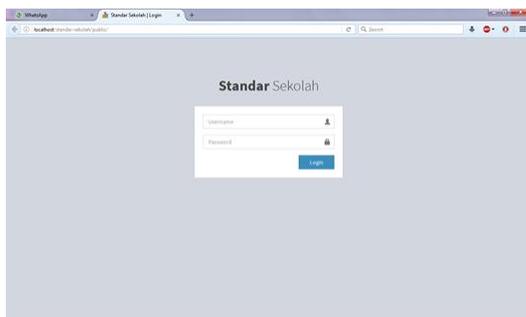
Dengan kebutuhan software yang telah dijelaskan sehingga membutuhkan kebutuhan hardware untuk mampu menjalankan sistem, maka kebutuhan hardware atau perangkat keras minimal yang harus dimiliki pada server, yaitu:

- XAMPP 1.7.2. System Requirements:
 - 64 MB RAM (RECOMMENDED)
 - 350 MB free fixed disk
- Microsoft Office 2010. System Requirements:
 - Computer and processor 500 MHz
 - Memory (RAM) 256 MB
 - Hard disk 3 GB

- c. Adobe Reader X
 - a. Computer and processor 500 MHz or faster processor
 - b. Memory (RAM) 1GB
 - c. 380MB of available hard-disk space

Halaman Login

Sebelum semua stakeholder masuk ke dalam sistem, sistem mewajibkan untuk melakukan aktifitas login sebagai validasi system yang akan ditampilkan pada halaman *login*.



Gambar 11 Halaman *Login*

Halaman Dashboard

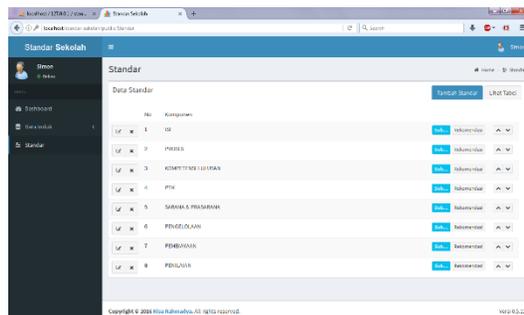
Setelah berhasil melakukan login dengan hak akses sebagai pegawai bidang pendidikan dasar maka sistem akan menampilkan halaman utama sebagai pegawai bidang pendidikan dasar. Halaman utama ini digunakan pegawai bidang pendidikan dasar untuk mengelola data master UPTD, master Kecamatan, master Sekolah, master Standar, dan sub menu master Standar



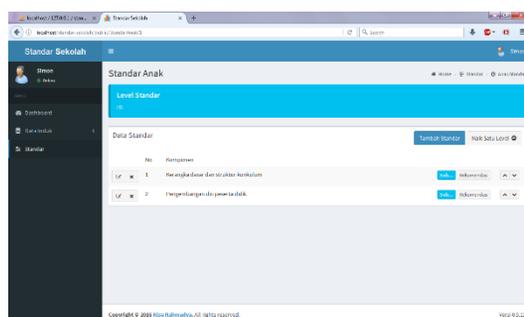
Gambar 12 Halaman *Dashboard*

Halaman Standar

Fungsi dari halaman ini untuk hanya untuk memasukan data-data standar. Dalam halaman ini terdapat tombol masukkan yang dimaksudkan untuk menambah data standar.



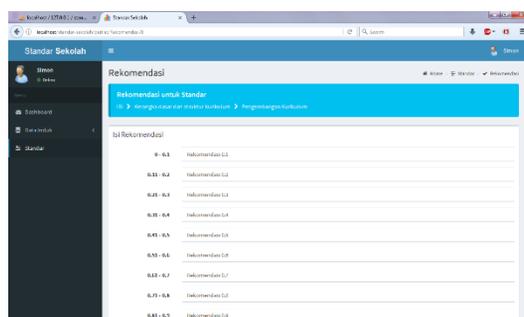
Gambar 13 Halaman Standar



Gambar 14 Halaman Standar Komponen

Halaman Standar Rekomendasi

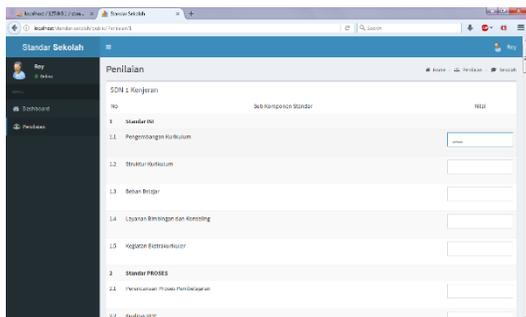
Fungsi dari halaman ini untuk hanya untuk memasukan data-data standar rekomendasi. Dalam halaman ini terdapat tombol masukkan yang dimaksudkan untuk menambah data standar rekomendasi.



Gambar 15 Halaman Standar Rekomendasi

Halaman Nilai Sekolah

Fungsi dari halaman ini untuk hanya untuk memasukan data-data nilai sekolah. Dalam halaman ini terdapat tombol masukkan yang dimaksudkan untuk menambah data nilai sekolah.



Gambar 16 Halaman Nilai Sekolah

Halaman Tabel Standar

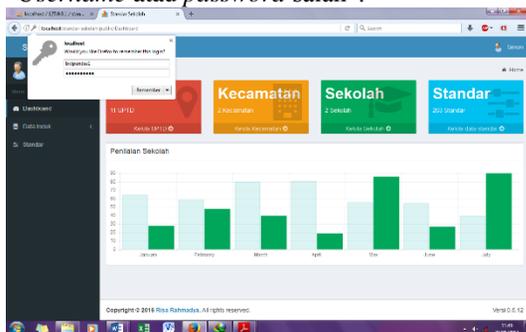
Fungsi dari halaman ini untuk hanya untuk menampilkan tabel standar yang telah disusun pada sistem untuk mengetahui urutan indikator standar.

Standar	Komponen	Sub-Komponen	Indikator Esensial
7. INDIKATOR	7.1. Kompetensi dasar dan standar kompetensi	7.1.1. Pengembangan Kurikulum	7.1.1.1. Ciptakan Standar Kompetensi dalam Proses dan Standar Isi 7.1.1.2. Sediakan sarana-sarana pengembangan kurikulum dengan melibatkan para ahli, lembaga, tokoh-tokoh, komite sekolah, dan para peserta, dan pihak-pihak lain yang terkait 7.1.1.3. Sediakan pengembangan kurikulum berdasarkan acuan pengembangan kurikulum dalam Standar Isi 7.1.1.4. Menyediakan sarana
		7.1.2. Struktur Kurikulum	7.1.2.1. Menyediakan sarana
2. PROSES	2.1. Peningkatan dan prestasi didik	2.1.1. Bahan Belajar	2.1.1.1. Sediakan lingkungan belajar belajar sesuai dengan Standar Isi
		2.1.2. Layanan Bimbingan dan Konseling	2.1.2.1. Sediakan layanan bimbingan dan konseling yang dipromosikan bagi semua peserta didik yang berkaitan dengan masalah dan masalah dan kebutuhan untuk belajar, dan pengembangan karir peserta didik
2. PROSES	2.1. Peningkatan dan prestasi didik	2.1.3. Kegiatan Pembelajaran	2.1.3.1. Sediakan sarana-sarana kegiatan belajar mengajar yang sesuai siswa
		2.1.4. Penilaian Proses Pembelajaran	2.1.4.1. Sediakan sarana-sarana penilaian proses pembelajaran
2. PROSES	2.1. Peningkatan dan prestasi didik	2.1.5. Standar Belajar	2.1.5.1. Sediakan sarana-sarana standar belajar
		2.1.6. Penilaian Hasil Belajar	2.1.6.1. Sediakan sarana-sarana penilaian hasil belajar
2. PROSES	2.2. Peningkatan dan prestasi didik	2.2.1. Kualitas pengajaran kelas	2.2.1.1. Sediakan sarana-sarana proses pembelajaran
		2.2.2. Peningkatan pembelajaran	2.2.2.1. Sediakan sarana-sarana peningkatan pembelajaran

Gambar 17 Halaman Nilai Sekolah

Uji Coba Login

Proses mengecek login terdapat proses mengecek *username* dan *password* untuk entity sistem. Apabila *username* dan *password* yang dimasukkan oleh pengguna benar maka akan tampil halaman sesuai dengan level pengguna. Apabila *username* dan *password* yang dimasukkan salah, maka user tidak dapat masuk kedalam sistem dan mendapatkan pemberitahuan “*Username atau password salah*”.



Gambar 18 Uji Coba Login

Evaluasi

Dari hasil uji coba pada aplikasi evaluasi sekolah dasar, pihak Dikspendik Surabaya dapat lebih cepat dan tepat dalam memberikan supervisi dan fasilitasi terhadap sekolah. Dengan jumlah sekolah yang cukup banyak dapat membantu Dikspendik dalam mengolah data nilai sekolah secara cepat dan tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi dari Rancang Bangun Aplikasi Evaluasi Sekolah Dasar ini, dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi ini berjalan dengan baik dan menghasilkan usulan rekomendasi supervisi dan fasilitasi sekolah serta membantu Dikspendik dalam melakukan pemantauan mutu pendidikan.

SARAN

Saran yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi evaluasi sekolah dasar berdasarkan Standar Nasional Pendidikan ini yaitu penambahan indikator esensial yang merupakan komponen sub indikator sehingga Dikspendik mampu mengolah data laporan EDS secara lebih akurat dalam menentukan usulan rekomendasi supervisi dan fasilitasi kepada sekolah.

RUJUKAN

Darma, Agus, 2009, *Manajemen Supervisi (Petunjuk Praktis bagi para Supervisor)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. VIII.

Depdiknas, 2009, *Dimensi Kompetensi Supervisi Manajerial* (Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah), Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Dirjen PMPTK, Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Penyusunan Program Pengawasan Sekolah*, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Dirjen PMPTK, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Tenaga Kependidikan, 2009, *Buku 2 Pedoman Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah / Madrasah*, Cet. VI.

- Fattah, Nanang, 2011, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang, 2012, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jasmani, Asf & Syaiful Mustofa, 2013, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cet.I.
- Kemendiknas, 2011, *Buku Kerja Pengawas Sekolah*, Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kendall, E. Kenneth and Julie E. Kendall. 2011. *System Analysis and Design Eighth Edition*. New Jersey. Pearson.
- Kendall, K.E, dan Kendall, J.E. 2012. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 3*. Jakarta : Prenhallindo.
- Maisah, 2013, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Referensi.
- Mulyasana, Dedy, 2011, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pressman, S. Roger , 2012, *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7 : Buku 1* “, Yogyakarta: Andi.
- Purwanto, Ngalim, 2008, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. XVIII.
- Rohiat, 2010, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2009. “*Accounting Information Systems*”. USA: Cengage Learning.
- Supriyanto, Aji. 2007, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta : Penerbit Salemba Infotek.
- Yuhefizar, Mooduto, & Hidayat, R., 2009. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.